

## ABSTRAK

Seiring dengan perkembangan era globalisasi modern, keberadaan perusahaan dalam perekonomian yang kompetitif mengalami persaingan yang sangat tinggi. Indonesia merupakan satu diantara negara yang terkena dampak pandemi Covid-19. Sektor Farmasi di Indonesia adalah salah satu yang terdampak, yang mungkin muncul dalam jangka waktu pendek dan jangka panjang. Berdasarkan hal tersebut, perusahaan farmasi di Indonesia dituntut untuk mampu berkembang dan bersaing. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah perencanaan keuangan perusahaan yang matang serta manajemen struktur modal yang optimal.

Struktur modal merupakan fungsi pendanaan yang harus dilakukan oleh manajemen perusahaan guna pembiayaan investasi untuk mendukung kinerja dan operasional perusahaan. Stabilitas struktur modal dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain penjualan, struktur aktiva, *leverage*, tingkat pertumbuhan (*growth*), profitabilitas, pajak, pengawasan, sifat manajemen, sikap kreditur dan konsultan, ukuran perusahaan (*firm size*), risiko, kondisi pasar, kondisi internal perusahaan, dan fleksibilitas keuangan.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, struktur aktiva dan ukuran perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 10 perusahaan farmasi yang terdaftar di (BEI) tahun 2017-2021. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi linear berganda.

Hasil dari penelitian secara parsial menunjukkan bahwa (1) Variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal (2) Variabel struktur aktiva berpengaruh terhadap struktur modal (3) Variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal.

**Kata kunci: Struktur modal, profitabilitas, struktur aktiva, ukuran perusahaan**